

Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024”

Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Juni Hastuti Harianja^{1*}, Johari Manik², Ordekor Saragih³, Jungjung Simorangkir⁴,
Lasmaria Lumbantobing⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

*Korespondensi penulis: juniastutirianjaha@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of the Problem Based Learning model on the learning activity of Christian Religious Education of class VIII students of SMP Negeri 4 Laguboti in the 2023/2024 Academic Year. The method used in this study is a descriptive quantitative research method with an inferential statistical approach. The population is all class VIII students of SMP Negeri 4 Laguboti in the 2023/2024 Academic Year who are Christian, totaling 164 people and a sample of 49 people is determined, which is 30% of the population using the simple random sampling technique. Data were collected using a positive closed questionnaire of 33 items. The results of the data analysis show that there is an influence of the Problem Based Learning model on the learning activity of Christian Religious Education of class VIII students of SMP Negeri 4 Laguboti in the 2023/2024 Academic Year: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.682 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 49) = 0.281$ thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained t_{count} value = $6.397 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 47) = 2.021$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = "17.16" + 1.08X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 46.5%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, df \text{ numerator } k = 16, df \text{ denominator } = n-2 = 49-2 = 47)$ which is $40.85 > 1.51$. Thus H_a , namely there is an influence of the Problem Based Learning model on the activeness of learning Christian Religious Education of class VIII students of SMP Negeri 4 Laguboti in the 2023/2024 Academic Year is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Problem Based Learning Model, Student's Christian Religious Education Learning Activeness, Learning methods*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024 beragama Kristen yang berjumlah 164 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 49 orang yaitu 30% dari jumlah populasi menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 33 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,682 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=49) = 0,281$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,397 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=47) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 17,16 + 1,08X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 46,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=16,dk \text{ penyebut } =n-2=49-2=47)$ yaitu $40,85 > 1,51$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa, Metode Pembelajaran

1. LATAR BELAKANG

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti dan juga informasi yang didapatkan dari guru yang mengajar di SMP Negeri 4 Laguboti, masih banyak siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Berikut hasil observasi yang telah peneliti lakukan, yaitu:

Siswa tidak aktif dikelas dan cepat bosan pada penjelasan materi yang diberikan guru. Salah satunya, banyak siswa yang tidak bertanya kepada guru atau meminta penjelasan kembali tentang pelajaran yang sudah diajarkan guru. Lebih jauh lagi siswa bahkan tidak mencari bahan/materi sendiri dari sumber-sumber yang relevan.

Ketika guru menguji siswa melalui pertanyaan dan pemecahan masalah, namun hanya sedikit siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Bahkan masih banyak siswa SMP Negeri 4 Laguboti yang belum mampu memecahkan masalahnya sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung. Contohnya, ketika guru memberikan tugas kepada siswa, masih ada siswa yang tidak langsung mencari jawabannya tetapi mereka menunggu jawaban dari teman mereka, bahkan masih banyak siswa yang bermain-main dalam proses pembelajaran, sehingga tidak banyak siswa yang aktif mendiskusikan apa yang belum mereka pahami kepada teman bahkan kepada guru. Dengan demikian, siswa yang berada di SMP Negeri 4 Laguboti masih banyak yang belum aktif, pada saat pembelajaran berlangsung.

Siswa cenderung bersikap pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat dari siswa yang tidak dapat mempertahankan pendapatnya dan mudah melepaskan hal yang diyakininya.

Siswa kurang senang dalam mencari dan memecahkan masalah yang ada terkait dengan materi dan tidak merasa puas. Maka untuk mengatasi masalah diatas, salah satu cara yang digunakan yaitu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang lebih aktif, supaya melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah serta merangsang kemampuan berpikir dengan menggunakan model pembelajaran yang relevan terhadap pembelajaran PAK yaitu menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Sadirman keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan siswa dalam belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran berlangsung.¹

Selanjutnya menurut pandangan Uno dan Muhammad mengatakan bahwa keaktifan belajar menunjuk pada keaktifan mental, meskipun untuk mencapai maksud ini dipersyaratkan keterlibatan langsung berbagai keaktifan fisik.²

Model pembelajaran adalah suatu rencana konseptual yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan aktivitas pembelajaran yang dimulai dari pemberian permasalahan nyata yang menjadi dasar penyelidikan bagi siswa sehingga mampu mengemukakan ide-ide, dan menyusun pengetahuan siswa dalam memecahkan masalah.

Menurut Fahturohman mengemukakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah, sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.³

Sejalan dengan itu menurut Hmelo silver mengatakan bahwa *Problem Based Learning(PBL)* adalah sebuah metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah yang kompleks, melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk mencari.⁴

¹ Sinar, Op.Cit., Hlm 8-9.

² Muhammad Uno, *Mendesain Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011). Hlm 38.

³ Fathurrohmad Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Hlm 133.

⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) Hlm.130

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menjelaskan, memprediksi penelitian yang diminati. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data, kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Sehingga metode penelitian ini menggunakan metode bersifat kuantitatif deskriptif, statistik inferensial. Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan adalah statistik inferensial. Statistika inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁶

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model *Problem Based Learning* diketahui bahwa Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun indikator-indikator model *Problem Based Learning* tersebut terdiri dari 6 indikator, diantaranya: 1) belajar di mulai dengan suatu masalah yaitu mengajak siswa untuk belajar dari masalah; 2) *Learning is Student – Centered* yaitu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa; 3) memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri yaitu mengajak siswa tanggungjawab dan menjalankan proses belajar siswa; 4) menggunakan kelompok kecil yaitu melaksanakan setiap peran yang sudah dibagi dan ditentukan oleh guru PAK dalam kelompok kecil; 5) *new information is acquired Through self-directed learning* yaitu mengajak siswa untuk mengetahui dan memahami, dan berusaha mencari sendiri; dan 6) *Teacher act as facilitator* yaitu guru memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong siswa untuk mencapai

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2017).Hlm 2.

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hlm 206-207.

target yang diberikan. Maka dengan model *Problem Based Learning* tersebut diketahui keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, yaitu: 1) siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan antara lain aktif dalam mencari bahan pelajaran dari media sosial, media cetak, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat, memberikan penjelasan materi pembelajaran kepada teman sebaya dengan jelas, bertanya tentang materi pembelajaran, dan membuat kesimpulan dari materi pembelajaran; 2) adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa antara lain mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman sebaya tentang materi pembelajaran, menyanggah atau memberikan pendapat tentang materi pembelajaran, dan guru mengatur dan mendorong diskusi kelompok yang melibatkan partisipasi secara aktif dari setiap siswa; 3) adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri antara lain siswa menilai hasil dari tugas yang dikerjakannya sendiri, merasa puas disetiap jawaban, dan membandingkan jawaban dengan teman sebaya; dan 4) adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal yaitu menggunakan Alkitab dan buku Pendidikan Agama Kristen, menggunakan media elektronik, dan kreatifitas dalam pemanfaatan sumber lingkungan masyarakat dan teman sebaya.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,682$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 49$ yaitu 0,281. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,682 > 0,281$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 6,397$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n-2 = 47$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,397 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 17,16 + 1,08X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 17,16 maka untuk setiap penambahan Model *Problem Based Learning* maka Keaktifan Belajar Pendidikan Agama

Kristen Siswa akan meningkat sebesar 1,08 dari Model *Problem Based Learning*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,465$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 46,5%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 40,85$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 16$ dan dk penyebut $= n-2 = 49-2 = 47$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $40,85 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Model *Problem Based Learning* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah. Dengan demikian, model PBL memulai pelajaran dengan wacana dan memberi siswa keterampilan untuk memecahkan masalah secara nyata. Adapun indikator Model *Problem Based Learning* yaitu 1) belajar di mulai dengan suatu masalah yaitu mengajak siswa untuk belajar dari masalah; 2) *Learning is Student – Centered* yaitu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa; 3) memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri yaitu mengajak siswa tanggungjawab dan menjalankan proses belajar siswa; 4) menggunakan kelompok kecil yaitu melaksanakan setiap peran yang sudah dibagi dan ditentukan oleh guru PAK dalam kelompok kecil; 5) *new information is acquired Throught self-directed learning* yaitu mengajak siswa untuk mengetahui dan memahami, dan berusaha mencari sendiri; dan 6) *Teacher act as facilitator* yaitu guru memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong siswa untuk mencapai target yang diberikan.

Keaktifan belajar adalah daya pendorong terhadap rangsangan yang diberikan guru kepada siswa yang dapat ditempuh melalui keterlibatan langsung unuk meningkatkan mutu kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran dalam situasi belajar yang aktif. Beberapa hal yang mencirikan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran, keterlibatan aktif

dalam pembelajaran seperti bertanya, menemukan gagasan dan mendiskusikan. Adapun indikator keaktifan belajar siswa antara lain: 1) siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan antara lain aktif dalam mencari bahan pelajaran dari media sosial, media cetak, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat, memberikan penjelasan materi pembelajaran kepada teman sebaya dengan jelas, bertanya tentang materi pembelajaran, dan membuat kesimpulan dari materi pembelajaran; 2) adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa antara lain mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman sebaya tentang materi pembelajaran, menyanggah atau memberikan pendapat tentang materi pembelajaran, dan guru mengatur dan mendorong diskusi kelompok yang melibatkan partisipasi secara aktif dari setiap siswa; 3) adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri antara lain siswa menilai hasil dari tugas yang dikerjakannya sendiri, merasa puas disetiap jawaban, dan membandingkan jawaban dengan teman sebaya; dan 4) adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal yaitu menggunakan Alkitab dan buku Pendidikan Agama Kristen, menggunakan media elektronik, dan kreatifitas dalam pemanfaatan sumber lingkungan masyarakat dan teman sebaya.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aris, S. (2020). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. AR-RUZZ MEDIA.
- Dalyono. (2009). *Psikologi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Donni Juni Prians. (2008). *Pengembangan strategi & model pembelajaran*. CV. Pustaka Setia.
- Donni Juni Priansa. (2008). *Pengembangan strategi & model pembelajaran*. CV. Pustaka Setia.
- Endang. (2020). *Model pembelajaran mastery learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. DEEPUBLISH.
- Fathurrohmad, M. (2015). *Model-model pembelajaran inovatif*. Arr-Ruzzman.
- Hotnida Romeita Panggabean. (2021). *Jurnal hubungan keterampilan mengajar dan keaktifan belajar dengan penguasaan materi melalui strategi kooperatif*.
- Istarani. (2014). *58 model pembelajaran inovatif*. Media Persada.
- Jauhar, M. (2011). *Implementasi PAIKEM dari behavioristik sampai konstruktivistik*. Pustakaraya.

- Mucharom, M. Z. (2022). Pengaruh problem based learning terhadap keaktifan dan berpikir kritis siswa dalam karakter kebangsaan di SPN Polda Jatim. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 494–508. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2701>
- Mukra, R., & Nasution, Y. M. (2016). Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model project based learning dengan problem based learning pada materi pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 4(2). Medan.
- N, P. (2011). Model-model pembelajaran untuk kurikulum merdeka di era society 5.0. Media Nilacakra.
- Nyoman Ayu Putri, K., Kurniawati, K. L., & Astika, M. S. (2023). Model-model pembelajaran untuk kurikulum merdeka di era society 5.0. Bandung.
- Oemar, H. (2007). Kurikulum dan pembelajaran. Bumi Aksara.
- Paulus Lilik Kristianto. (2008). Prinsip & praktik pendidikan agama Kristen. ANDI.
- Powell Iwaskow, T. (2011). Handbook of theological education in world Christianity. *Theological Librarianship*, 4(1), 110–11. <https://doi.org/10.31046/tl.v4i1.185>
- Priansa. (2017). Pengembangan strategi & model pembelajaran. CV. Pustaka Setia.
- Riduwan. (2020). Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula. ALFABETA CV.
- Rohani, A. (2004). Pengelolaan pengajaran. PT. Rineka Cipta.
- Roza, M. H., & Damanik, M. (2022). Pengaruh model PBL terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar kimia SMA/MA pada materi koloid. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 4(2), 157. <https://doi.org/10.24114/jipk.v4i2.36101>
- Sang Surya Media. (2018). Jurnal pendidikan konvergensi.
- Saragih, O. (2023). Belajar menyenangkan melalui penerapan metode pembelajaran examples non examples di Tapanuli Utara. *Pengabdian Mandiri*, 2(2), 513–22.
- Sinar. (2018). Metode active learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. CV Budi Utama DEEPUBLISH.
- Siti Febriyanti, V., Istihapsari, V., & Afriady, D. (n.d.). Pengaruh model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri Balecatur I tahun pelajaran 2020/2021.
- Slameto. (2017). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk penelitian. ALFABETA CV.

- Suharsimi, A. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Sukanto, A. (2019). Teologi Kristen Protestan terhadap agama-agama lain di Indonesia 1966-1990. *Religió: Jurnal Studi Agama-Agama*, 9(2), 197–221. <https://doi.org/10.15642/religio.v9i2.1205>
- Syaiful Sagala. (2011). *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. ALFABETA.
- Tanduklangi, R. (2020). Analisis teologis tentang tujuan pendidikan agama Kristen (PAK) dalam Matius 28:19-20. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1).
- Uno, M. (2011). *Mendesain model pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. BPK Gunung Mulia.
- Warsita, B. (2018). Teori belajar Robert M. Gagne dan implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Winarni. (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif*. Bumi Aksara.
- Yuniar Hayati. (2022). *Asyiknya belajar daring “Why not”*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.